


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

ada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

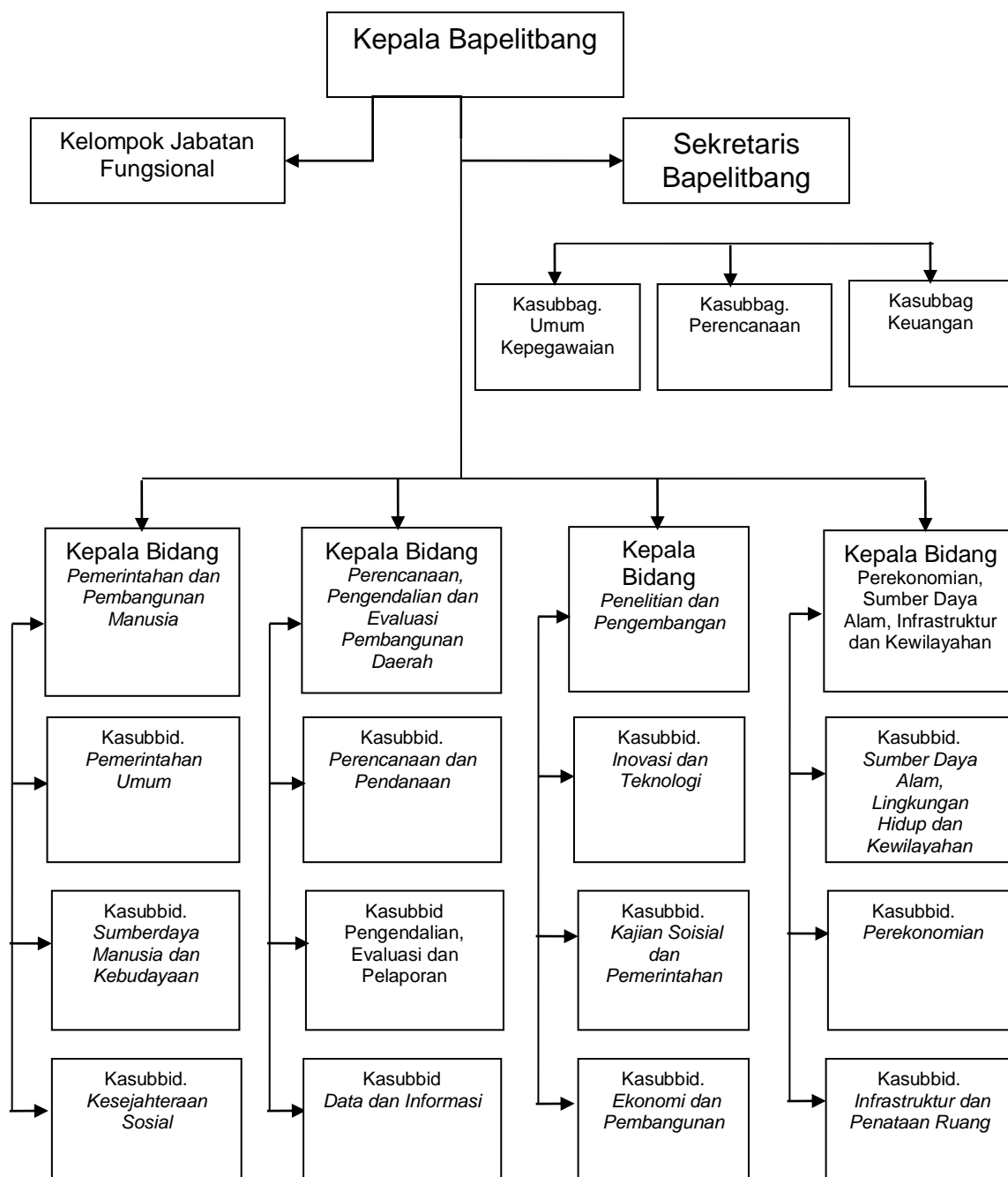
Sesuai Peraturan Daerah Kota Bukittinggi No. 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bukittinggi serta Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 1 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan (BAPELITBANG) Kota Bukittinggi yang merupakan unsur urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang tugas Walikota di Bidang Perencanaan dan penelitian, pengembangan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Telah ditegaskan bahwa Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kota Bukittinggi merupakan unsur penunjang yang menyelenggarakan Urusan Perencanaan, Pengendalian, Penelitian dan Pengembangan, dimana dalam melaksanakan tugas tersebut Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis bidang perencanaan dan urusan penelitian dan pengembangan.
2. Pelaksana Kebijakan Teknis bidang perencanaan dan urusan penelitian dan pengembangan
3. Pelaksana Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya
4. Pelaksanaan Administrasi Badan dan Pelaksana Tugas Kedinasan lain yang diberikan oleh Pimpinan.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 1 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan, Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan dipimpin oleh seorang Kepala Badan dan dibantu oleh Sekretaris serta 4 (empat) Bidang yang membantu menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya dalam melaksanakan urusan perencanaan dan urusan penelitian dan pengembangan. Struktur Organisasi Bapelitbang Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Bapelitbang Kota Bukittinggi



1.3 Isu Strategis SKPD

Tingkat kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kota Bukittinggi pada tahun 2021 dikategorikan berhasil terkait dengan tugas dan fungsinya dalam menyusun dokumen perencanaan, baik perencanaan jangka panjang maupun perencanaan jangka menengah dan tahunan, namun hal ini perlu ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang. Untuk dapat meningkatkan kinerja kedepan, Bapelitbang akan menemui tantangan dan kendala. Adapun tantangan dan kendala tersebut antara lain adalah :

1. Keterbatasan anggaran.

Keterbatasan anggaran merupakan salah satu faktor yang akan sangat mempengaruhi pencapaian tingkat kinerja Bapelitbang, dimana anggaran merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi pelaksanaan kegiatan yang akan mendukung pencapaian kinerja.

2. Personil

Jumlah personil pada Bapelitbang saat ini dinilai masih kurang dibandingkan dengan beban tugas yang diemban oleh Bapelitbang sesuai dengan hasil analisa Jabatan.

3. Jadwal dan waktu pelaksanaan kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan yang sangat pendek dan beban tugas Bapelitbang yang cukup berat menjadi tantangan dalam pencapaian target kinerja.


4. Terjadinya kondisi global pandemi covid-19 mulai sekitar bulan Maret 2020 yang melanda dunia yang berdampak pada kebijakan penggunaan anggaran pada pemerintah Kota Bukittinggi, juga pada Bapelitbang, Refocusing dilakukan terhadap beberapa kegiatan. Namun dengan adanya refocusing kegiatan tersebut tidak berpengaruh terlalu besar dalam pencapaian target yang

telah ditetapkan terutama dalam hal menyusun dokumen perencanaan.

Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja maka yang menjadi issue utama dalam pencapaian kinerja Bapelitbang adalah peningkatan kualitas perencanaan. Capaian untuk indikator kinerja terkait kualitas perencanaan pada 2021, dapat dicapai walaupun menghadapi kendala internal maupun eksternal seperti kondisi pandemi covid-19 yang berlangsung sampai saat ini. Beberapa isu penting yang menjadi tugas dan fungsi Bapelitbang dan masih perlu untuk lebih ditingkatkan capaiannya adalah terkait:

1. Peningkatan kualitas dokumen perencanaan OPD se-Kota Bukittinggi
2. Penguatan fungsi pengendalian dokumen perencanaan OPD
3. Penguatan fungsi monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan
4. Optimalisasi pemanfaatan Sistem Informasi
5. Penguatan kapasitas kelembagaan Bapelitbang serta kapasitas Sumber Daya Aparatur Bapelitbang
6. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan dalam menetapkan kebijakan pembangunan
7. Penyediaan Aparatur Fungsional Perencana yang belum terlaksana

1.4 SISTEMATIKA PENYAJIAN

 Sistematika penyajian Laporan Kinerja Bapelitbang Kota Bukittinggi Tahun 2021 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II. Perencanaan Kinerja

Menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Bapelitbang Kota Bukittinggi Tahun 2021 meliputi Rencana Strategis Bapelitbang Tahun 2016 - 2021.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021

A. Capaian Kinerja

Menjelaskan pencapaian kinerja Bapelitbang dikaitkan dengan pertanggungjawaban atas sasaran strategis untuk Tahun 2021 dengan analisis kinerja meliputi:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Menjelaskan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

Bab IV Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BAPELITBANG Tahun 2021 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Lampiran:

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

*P*erencanaan kinerja adalah merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Perencanaan kinerja juga memberikan target (quantitative objectives) tentang apa yang harus dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan. Perencanaan Kinerja tersebut meliputi penetapan visi/misi, tujuan dan sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut dalam tahun 2021 telah ditetapkan rencana strategis dan target kinerja.

2.1 RENCANA STRATEGIS BAPELITBANG TAHUN 2016-2021

*L*angkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah dengan menyusun suatu perencanaan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dengan pendekatan perencanaan strategi yang jelas dan sinergis, Bapelitbang Kota Bukittinggi lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya kota secara berkesinambungan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya selama kurun waktu 5 (lima) tahun dalam hal ini periode Tahun 2016 – 2021 sesuai dengan periode RPJMD Kepala Daerah. Proses inilah yang akan menghasilkan Rencana Strategi (Renstra) instansi pemerintah yang setidaknya memuat Tujuan, Sasaran, Strategis, Kebijakan dan Program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kota Bukittinggi dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh

organisasi dalam memenuhi visi misinya untuk waktu satu dalam periode RPJMD dengan diformasikannya tujuan strategis dalam mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kota Bukittinggi untuk mengukur sejauh mana visi misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi misi organisasi didalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (performance indikator) yang terukur, rumusan tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Tujuan adalah sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun . Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis.
- Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/ tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.
- Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.
- Kebijakan adalah kumpulan keputusan yang ditetapkan secara teliti tentang bagaimana strategi akan dilaksanakan, atau merupakan pedoman pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil dalam mencapai sasaran.

Berdasarkan visi dan misi Walikota Bukittinggi, telah ditetapkan 1 (satu) tujuan 3(tiga) sasaran.

a. Tujuan :

“Peningkatan Kualitas Dokumen Perencanaan”

b. Sasaran :

Sasaran strategis Bapelitbang merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun dan dialokasikan

dalam 5 periode secara tahunan melalui serangkaian program dan kegiatan yang dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (Renja). Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan program, kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 5 tahun.

Sasaran strategis Bapelitbang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis Bapelitbang dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Bapelitbang serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategis yang terkait. Dengan demikian apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai diharapkan bahwa tujuan strategis terkait juga tercapai.

Sasaran dan Program Bapelitbang Tahun 2021 dijabarkan sebagai berikut:

untuk mencapai tujuan ini dijabarkan kedalam sasaran:

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR SASARAN | TARGET |
|-----------|--|--|---------------|
| 1 | Terwujudnya perencanaan pembangunan Partisipatif. | Indek Partisipasi Perencanaan Pembangunan | 80% |
| 2 | Terwujudnya sinergitas Dokumen perencanaan pembangunan | Persentase Program Prioritas Perencanaan 5 Tahunan yang dijabarkan dalam Perencanaan | 100% |
| 3. | Pemanfaatan Hasil Riset dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan | Persentase Hasil Riset yang digunakan dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan | 100% |

2.2 PERJANJIAN KINERJA BAPELITBANG

Perjanjian Kinerja Bapelitbang Kota Bukittinggi Tahun 2021 dijabarkan kedalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1


PERJANJIAN KINERJA BAPELITBANG TAHUN 2021

| No. | Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Program/Kegiatan | Anggaran |
|-----|--|---|--------|--|--------------------|
| 1 | Terwujudnya perencanaan pembangunan Partisipatif | Indek Partisipasi Perencanaan Pembangunan | 80% | Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan | 166.667.750 |
| | | | | Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD | 21.964.100 |
| | | | | Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota | 144.703.650 |
| 2 | Terwujudnya sinergitas Dokumen perencanaan pembangunan | | | Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan | 650.526.400 |
| | | | | Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota | 650.526.400 |
| | | | | Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah | 164.297.000 |
| | | | | Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 73.219.000 |
| | | | | Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD | 91.078.000 |
| | | | | Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah | 98.033.400 |
| | | | | Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota | 69.823.950 |
| | | | | Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah | 28.209.450 |
| | | | | Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia | 100.425.000 |


| No. | Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Program/Kegiatan | Anggaran |
|-----|--|--|--------|---|--------------------|
| | | | | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | 33.024.000 |
| | | | | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | 34.500.000 |
| | | | | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia | 32.901.000 |
| | | | | Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam) | 88.292.500 |
| | | | | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian | 51.694.000 |
| | | | | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA | 36.598.500 |
| | | | | Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan | 123.348.200 |
| | | | | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur | 12.712.200 |
| | | | | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur | 100.164.500 |
| | | | | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan | 10.471.500 |
| 3 | Persentase Program Prioritas Perencanaan 5 Tahunan yang dijabarkan dalam Perencanaan | Persentase Hasil Riset yang digunakan dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan | 100% | Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan | 506.434.500 |
| | | | | Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah | 506.434.500 |
| | | | | Pengembangan Inovasi dan teknologi | 169.655.000 |
| | | | | Penelitian Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi | 169.655.000 |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

 Akuntabilitas Kinerja Bapelitbang merupakan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan selama tahun 2021 yang memuat realisasi kinerja dan capaian kinerja atas target-target kinerja yang diperjanjikan tahun 2021. Dalam bab ini juga akan disajikan Akuntabilitas Keuangan yang memuat realisasi anggaran tahun 2021.

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

 Akuntabilitas Kinerja merupakan pengukuran tingkat capaian kinerja yang diperoleh berdasarkan perbandingan antara target dengan realisasi yang berhasil dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) tahun berjalan. Capaian Kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kota Bukittinggi tahun 2021 didapatkan dengan membandingkan antara Realisasi yang dicapai dengan target sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Indikator Utama Bapelitbang tahun 2021 dalam Perjanjian Kinerja Kepala Bapelitbang dengan Walikota Bukittinggi. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik dan sebaliknya jika semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk.

Pada Perjanjian Kinerja telah dirumuskan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran yang didukung oleh 4 (empat) program dan 13 kegiatan setelah dilakukan refocusing anggaran untuk penanggulangan dampak covid-19 di Bukittinggi. Analisis dan evaluasi kinerja terhadap sasaran diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan kinerja sebagai bahan pengambil keputusan manajemen Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan khususnya dan Pemerintah Kota Bukittinggi pada umumnya untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi pada periode berikutnya.

3.1.1 Analisis Capaian Kinerja



encapaian masing-masing sasaran terhadap target yang direncanakan dalam tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

3.1.1.1 Sasaran Strategis “Terwujudnya perencanaan pembangunan Partisipatif” dengan indikator sasaran Terwujudnya perencanaan pembangunan Partisipatif. Pencapaian kinerja terhadap sasaran ini diukur dengan melihat rumusan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks Partisipasi Perencanaan} = \frac{\text{Nilai Indeks Partisipasi Perencanaan Rata Rata Baik berdasarkan Hasil Kusioner}}{\text{Nilai Indeks Partisipasi Perencanaan Rata Rata Baik berdasarkan Hasil Kusioner}}$$

Nilai Indeks Partisipasi Perencanaan Kota Bukittinggi pada tahun 2021 adalah 81,59%

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR SASARAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN |
|----|--------------------------------------|--|--------|-----------|---------|
| 1 | Nilai Indeks Partisipasi Perencanaan | Nilai Indeks Partisipasi Perencanaan Rata Rata Baik berdasarkan Hasil Kusioner | 80% | 81,59 | 97,01% |

3.1.1.2 Sasaran Strategis “Persentase Program Prioritas Perencanaan 5 Tahunan yang dijabarkan dalam Perencanaan” dengan indikator sasaran Persentase Program Prioritas Perencanaan 5 Tahunan yang dijabarkan dalam Perencanaan. Sasaran strategis ini diformulasikan dengan rumusan sebagai berikut :

| | | |
|---|---|--|
| % Program Prioritas Perencanaan 5 Tahunan yang dijabarkan dalam Perencanaan | = | (Jumlah Prioritas Daerah yang diakomodir pada RKPD dibandingkan dengan Seluruh Program Prioritas Daerah RPJMD) |
|---|---|--|

Jumlah prioritas Daerah yang diakomodir pada RKPD tahun 2021 adalah sebanyak 9 prioritas daerah sedangkan jumlah program prioritas daerah pada tahun 2021 pada RPJMD adalah sebanyak 9 prioritas daerah

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR SASARAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN |
|----|---|--|--------|-----------|---------|
| 2 | % Program Prioritas Perencanaan 5 Tahunan yang dijabarkan dalam Perencanaan | (Jumlah Prioritas Daerah yang diakomodir pada RKPD dibandingkan dengan Seluruh Program Prioritas Daerah RPJMD) | 100% | 100% | 100% |

3.1.1.3 Sasaran Startegis “Persentase Program Prioritas Perencanaan 5 Tahunan yang dijabarkan dalam Perencanaan” dengan indikator Persentase Program Prioritas Perencanaan 5 Tahunan yang dijabarkan dalam Perencanaan. Indikator ini diukur dengan formula sebagai berikut :

| | | |
|---|---|---|
| % Hasil Riset yang digunakan dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan | = | Jumlah hasil penelitian/riset yang digunakan dalam penyusunan dok perencanan dibanding dengan jumlah hasil riset yang dilakukan |
|---|---|---|

Jumlah hasil penelitian/riset yang digunakan dalam penyusunan dok perencanan dibanding dengan jumlah hasil riset yang dilakukan pada tahun 2021 adalah sebanyak 3 hasil riset dan hasil riset tersebut digunakan untuk Dokumen Perencanaan

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR SASARAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN |
|----|---|---|--------|-----------|---------|
| 3 | % Hasil Riset yang digunakan dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan | Jumlah hasil penelitian/riset yang digunakan dalam penyusunan dok perencanan dibanding dengan jumlah hasil riset yang dilakukan | 100% | 70% | 70% |

3.1.2 Analisis Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2019

Realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2019 s/d 2021

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Realisasi | | |
|----|--|--|--|-----------|------|--------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Peningkatan Kualitas Dokumen Perencanaan | Terwujudnya perencanaan pembangunan Partisipatif | Indek Partisipasi Perencanaan Pembangunan | 70% | 70% | 81,59% |
| | | Terwujudnya sinergitas Dokumen perencanaan pembangunan | Persentase Program Prioritas Perencanaan 5 Tahunan yang dijabarkan dalam Perencanaan | 100% | 100% | 100% |
| | | Pemanfaatan Hasil Riset dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan | Persentase Hasil Riset yang digunakan dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan | 100% | 100% | 100% |

Sasaran strategis Perencanaan Pembangunan Daerah telah disusun secara Prosedural pada Tahun 2021 dalam kondisi tetap jika dibandingkan dengan tahun 20120 yang sama-sama hampir mencapai 100%, hal ini disebabkan karena Kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya bisa dilaksanakan sesuai rencana.

3.1.3 Analisis Realisasi Kinerja s/d Tahun 2021 dibandingkan dengan Target Kinerja yang ada pada Renstra

Realisasi Kinerja Tahun 2021 dibandingkan dengan target kinerja yang ada pada Renstra Bapelitbang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Target Kinerja Sasaran Strategis Pada Renstra

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Realisasi | | | | | |
|----|--|--|--|-----------|------|------|------|------|--------|
| | | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Peningkatan Kualitas Dokumen Perencanaan | Terwujudnya perencanaan pembangunan Partisipatif | Indek Partisipasi Perencanaan Pembangunan | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% | 81,59% |
| | | Terwujudnya sinergitas Dokumen perencanaan pembangunan | Persentase Program Prioritas Perencanaan 5 Tahunan yang dijabarkan dalam Perencanaan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | Pemanfaatan Hasil Riset dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan | Persentase Hasil Riset yang digunakan dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

SUMBER : Data Realisasi 2016,2017,2018,2020,2021 dan RPJMD

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pencapaian target kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kota Bukittinggi tahun 2021 dibandingkan dengan 3 tahun sebelumnya, terus mengalami peningkatan. Hal ini ditunjang oleh beberapa faktor yang dijelaskan pada analisis keberhasilan dan kegagalan dibawah ini.

3.1.4 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Capaian yang tergolong sangat tinggi tersebut dapat tercapai karena beberapa hal, diantaranya:

- a. Adanya dukungan pendanaan dari dana-dana di luar APBD Kota Bukittinggi terhadap pelaksanaan program kegiatan;
- b. Komitmen pemerintah daerah dalam pelaksanaan anggaran berbasis kinerja;

Namun di sisi lain, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi bahan perhatian, diantaranya:

- a. Kurangnya SDM Perencana
- b. Kurangnya akurasi perencanaan dan data kinerja
- c. Belum ada ketentuan spasial yang lebih detail untuk melakukan perencanaan
- d. Terjadinya kondisi pandemi covid-19 dimulai bulan Maret 2020

Terhadap permasalahan tersebut, hal-hal yang perlu dilakukan perbaikan meliputi:

- a. Mengusulkan pemenuhan formasi JFT Perencana dan mengoptimalkan pegawai Non PNS
- b. Meningkatkan kualitas alat ukur pengendalian dan monitoring
- c. Meningkatkan pelaksanaan penelitian dan pengembangan
- d. Perbaikan perencanaan berbasis data kinerja
- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan
- f. Mengarahkan perencanaan pembangunan berbasis kawasan

3.1.5 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Bapelitbang Kota Bukittinggi didukung oleh ketersediaan Sumberdaya, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya sarana prasarana kantor. Pada tahun 2021 personil Bapelitbang berjumlah 34 orang dengan 21 pejabat struktural yang dipimpin oleh seorang Kepala Bapelitbang, Sekretaris dan 4 Kepala Bidang dan 15 Kasubbag, Kasubbid serta 11 fungsional Umum dan Tenaga PPPK sebanyak 2 orang. Dengan beban kerja yang dilaksanakan oleh Bapelitbang dimana ketersediaan fungsional umum sangat sedikit sekali, untuk setiap pejabat struktural eselon IV hanya terdapat 1 orang dan ada yang tidak dibantu oleh fungsional umum yang menyebabkan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan tepat waktu sangat kewalahan sehingga Bapelitbang sangat sering melaksanakan lembur-lembur diluar jam kantor untuk mengejar penyelesaian kegiatan sesuai waktu yang ditentukan.

Ketersediaan sumberdaya sarana prasarana kantor Bapelitbang sudah cukup baik, baik itu ketersediaan peralatan maupun perlengkapan kantor yang sangat berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dan kegiatan dan pencapaian target kinerja Bapelitbang secara umum.

3.1.6 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada tahun 2020 Bapelitbang menyelenggarakan Urusan Perencanaan Pembangunan yang didukung oleh 4 program dengan 13 kegiatan dan 31 Sub Kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang menunjang keberhasilan pernyataan kinerja dinyatakan dengan predikat sebagai berikut :

Tabel 3.4

Predikat Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis

| NO | KLASIFIKASI PENILAIAN | PREDIKAT | CAPAIAN KINERJA SASARAN |
|----|-----------------------|-------------|-------------------------|
| 1 | 100 % | Sangat Baik | 3 |
| 2 | 85 % s/d < 100 % | Baik | - |
| 3 | 70 % s/d < 85 % | Sedang | - |
| 4 | 0 % s/d < 70 % | Kurang Baik | - |

Tiga sasaran strategis ditentukan oleh capaian tiga indikator sasaran strategis yang diukur dengan indikator kinerja utama masing-masing indikator. Dari 3 indikator berpredikat sangat baik karena memperoleh capaian kinerja 100%

1. Sasaran terwujudnya perencanaan pembangunan Partisipatif dengan indikator Indek Partisipasi Perencanaan Pembangunan

Untuk mencapai indikator sasaran ini, didukung oleh 1 kegiatan dengan tingkat capaian sebagai berikut :

- a. Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaaan, yang terdiri dari 2 Sub Kegiatan yaitu :

- Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD dengan tingkat realisasi keuangan sebesar 38,27% dan tingkat realisasi kinerja Sasaran 100%
- Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota dengan tingkat realisasi keuangan sebesar 70,19% dengan tingkat realisasi kinerja sebesar 80%

2. Sasaran Terwujudnya sinergitas Dokumen perencanaan pembangunan dengan indikator Persentase Program Prioritas Perencanaan 5 Tahunan yang dijabarkan dalam Perencanaan.

Untuk mencapai sasaran ini didukung oleh 6 kegiatan dengan tingkat capaian sebagai berikut :

- a. Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan yang terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu;
 - Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota dengan realisasi keuangan sebesar 82,64%
- b. Kegiatan Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah yang didukung oleh 2 Sub kegiatan yaitu :
 - Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan tingkat realisasi sebesar 7,62 %, kegiatan ini dilakukan refocusing anggaran untuk kebutuhan penanganan Covid_19 pada awal tahun anggaran
 - Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD dengan tingkat realisasi keuangan sebesar 33,84%
- c. Kegiatan Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah, didukung oleh 2 Sub kegiatan yaitu :
 - Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota dengan tingkat realisasi keuangan sebesar 24,74%
 - Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah dengan tingkat realisasi sebesar 22,29%
 - Ke 2 Sub kegiatan ini pada awal tahun anggaran mengalami pengurangan anggaran untuk penanganan Covid_19, namun secara pelaksanaan kegiatan dalam rangka pemenuhan target dan pencapaian sasaran tidak terpengaruh, karena pelaksanaan kegiatan tetap dapat dilaksanakan dengan maksimal.
- d. Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh 3 sub kegiatan yaitu :
 - Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) dengan tingkat realisasi keuangan sebesar 92,96%
 - Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD) realisasi sebesar 66,92%
 - Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia realisasi keuangan sebesar 76,15%
- e. Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam). Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh 2 sub kegiatan dengan tingkat capaian sebagai berikut :
 - Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian dengan tingkat realisasi sebesar 94,17%

- Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA dengan realisasi sebesar 87,98%
- f. Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan. Kegiatan ini terdiri dari 3 Sub Kegiatan dengan tingkat realisasi sebagai berikut:
 - Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur realisasi sebesar 88,17%
 - Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur realisasi sebesar 90,31%
 - Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan realisasi sebesar 82,85%
- 3. Sasaran Persentase Program Prioritas Perencanaan 5 Tahunan yang dijabarkan dalam Perencanaan dengan indikator Persentase Hasil Riset yang digunakan dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan
- 4. Pencapaian indikator sasaran ini didukung oleh 2 kegiatan yaitu :
 - a. Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan dengan Sub kegiatan dengan yaitu:
 - Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah tingkat realisasi sebesar 71,33%
 - b. Pengembangan Inovasi dan teknologi dengan sub kegiatan yaitu:
 - Penelitian Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi tingkat realisasi sebesar 80,27%

Secara keseluruhan, tingkat capaian terhadap indikator sasaran Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kota Bukittinggi Tahun 2021 tercapai dengan baik, walaupun dengan kondisi keuangan yang sangat terbatas yang disebabkan oleh terserapnya anggaran untuk penanganan Covid_19.

3.2 REALISASI KEUANGAN

Untuk mendukung pencapaian tugas pokok dan fungsi Bapelitbang didukung oleh pendanaan baik berupa Belanja Pegawai maupun belanja penyelenggaraan tugas dan kegiatan yang bersumber dari APBD Kota Bukittinggi tahun 2021. Rincian anggaran belanja dan realisasinya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.5
Rincian Belanja dan Realisasinya

| Nama Kegiatan / Sub Kegiatan | Pagu Anggaran | Realisasi | % |
|--|----------------------|----------------------|--------------|
| Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 22.230.000 | 18.342.900 | 82,51 |
| Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 22.230.000 | 18.342.900 | 82,51 |
| Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 4.123.255.032 | 3.951.578.812 | 95,84 |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 4.123.255.032 | 3.951.578.812 | 95,84 |
| Administrasi Umum Perangkat Daerah | 498.202.000 | 473.351.521 | 95,01 |
| Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 3.570.000 | 3.441.000 | 96,39 |
| Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 188.915.000 | 183.370.000 | 97,06 |
| Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 15.551.000 | 14.559.840 | 93,63 |
| Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 40.818.000 | 38.306.000 | 93,85 |
| Fasilitasi Kunjungan Tamu | 4.676.000 | 4.650.520 | 99,46 |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 244.672.000 | 229.024.161 | 93,60 |
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 75.935.000 | 55.350.791 | 72,89 |
| Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 1.535.000 | 1.210.000 | 78,83 |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 67.380.000 | 48.485.791 | 71,96 |
| Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 7.020.000 | 5.655.000 | 80,56 |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 515.068.008 | 478.779.312 | 92,95 |

| Nama Kegiatan / Sub Kegiatan | Pagu Anggaran | Realisasi | % |
|--|----------------------|--------------------|--------------|
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 96.171.804 | 90.644.304 | 94,25 |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 141.240.000 | 129.371.100 | 91,60 |
| Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 277.656.204 | 258.763.908 | 93,20 |
| Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan | 817.194.150 | 647.567.094 | 79,24 |
| Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD | 21.964.100 | 8.404.875 | 38,27 |
| Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota | 144.703.650 | 101.568.368 | 70,19 |
| Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota | 650.526.400 | 537.593.851 | 82,64 |
| Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah | 164.297.000 | 36.399.720 | 22,15 |
| Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 73.219.000 | 5.576.400 | 7,62 |
| Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD | 91.078.000 | 30.823.320 | 33,84 |
| Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah | 98.033.400 | 23.560.546 | 24,03 |
| Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota | 69.823.950 | 17.271.996 | 24,74 |
| Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah | 28.209.450 | 6.288.550 | 22,29 |
| Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia | 100.425.000 | 78.839.070 | 78,51 |
| Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | 33.024.000 | 30.698.600 | 92,96 |
| Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | 34.500.000 | 23.087.600 | 66,92 |
| Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia | 32.901.000 | 25.052.870 | 76,15 |
| Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam) | 88.292.500 | 80.880.740 | 91,61 |

| Nama Kegiatan / Sub Kegiatan | Pagu Anggaran | Realisasi | % |
|--|----------------------|----------------------|--------------|
| Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian | 51.694.000 | 48.682.500 | 94,17 |
| Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA | 36.598.500 | 32.198.240 | 87,98 |
| Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan | 123.348.200 | 110.339.876 | 89,45 |
| Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur | 12.712.200 | 11.204.600 | 88,14 |
| Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur | 100.164.500 | 90.459.776 | 90,31 |
| Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan | 10.471.500 | 8.675.500 | 82,85 |
| Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan | 506.434.500 | 361.258.390 | 71,33 |
| Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah | 506.434.500 | 361.258.390 | 71,33 |
| Pengembangan Inovasi dan teknologi | 169.655.000 | 136.179.435 | 80,27 |
| Penelitian Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi | 169.655.000 | 136.179.435 | 80,27 |
| | 7.302.369.790 | 6.452.428.207 | 88,36 |

Dari tabel diatas terlihat bahwasanya Bapelitbang merupakan SKPD yang tidak memiliki sumber pendapatan yang bersumber dari pajak maupun retribusi. Pada tahun 2021 Bapelitbang mengelola Anggaran seluruhnya sebesar Rp.7.302.369.790,- (Tujuh milyar tiga ratus dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah) dan terealisasi sebesar Rp 6.452.428.207 (Enam Milyar empat ratus lima puluh dua juta empat ratus dua puluh delapan ribu dua ratus tujuh puluh rupiah) dengan capaian keuangan 88.36%. Rincian belanja Bapelitbang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa. Belanja Operasi yang dikelola Bapelitbang adalah sebesar Rp6.991.517.790,- dengan realisasi sebesar Rp.6.149.873.207, yang terdiri dari Belanja Pegawai

sebesar Rp.4.083.273.812 dan realisasi Belanja Barang dan Jasa Sebesar Rp.2.066.599.395 dan capaian kinerja keuangan yang baik yaitu sebesar 87,96%.

2. Belanja Modal

Belanja Modal dialokasikan sebesar Rp310.852.000 dengan realisasi sebesar Rp302.555.000 dengan capaian kinerja keuangan yang sangat baik yaitu sebesar 97,33%

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil capaian kinerja yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, menunjukkan adanya komitmen Bapelitbang Kota Bukittinggi untuk mewujudkan apa yang menjadi target kinerja. Secara ringkas seluruh capaian kinerja Bapelitbang pada Tahun 2021, telah memberikan gambaran dan dapat menjadi pertimbangan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang. Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Bapelitbang Kota Bukittinggi dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2021 realisasi yang dicapai dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pencapaian target indikator kinerja Bapelitbang Kota Bukittinggi ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen baik dari aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan civil society sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan.


4.2 Strategi Peningkatan Kinerja

Dalam perencanaan pembangunan pasti muncul suatu permasalahan yang berkembang dan merupakan tantangan bagi Bapelitbang Kota Bukittinggi dalam upaya untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang dengan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas di bidang perencanaan, penelitian dan pengendalian program pembangunan daerah yang diemban oleh Bapelitbang Kota Bukittinggi dengan memperkuat peran kelembagaan Bapelitbang Kota Bukittinggi sehingga Kinerja Bapelitbang Tahun 2022 dapat lebih efektif dalam merumuskan perencanaan pembangunan daerah Kota Bukittinggi sebagai bentuk memenuhi tuntutan tantangan perencanaan penelitian dan pengendaliana pembangunan di masa mendatang, melalui:
 - a. Peningkatan dan Pengembangan kualitas sumber daya aparatur perencana;
 - b. Kemudahan bagi aparatur pemerintah untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pendidikan kedinasan maupun diluar kedinasan;
 - c. Penerapan “reward dan punishment” secara proporsional;

- d. Peningkatan kualitas pendataan dan analisa pembangunan untuk mendukung kualitas perencanaan;
 - e. Peningkatan partisipasi masyarakat dan dunia usaha dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan;
 - f. Penguatan fungsi penelitian terhadap permasalahan pembangunan;
 - g. Peningkatan pengendalian terhadap pelaksanaan program pembangunan Kota Bukittinggi.
1. Inovasi untuk pelaksanaan program kerja dan anggaran yang lebih efektif melalui perubahan mekanisme penyusunan program kerja/anggaran menjadi “bottom up” sesuai kebutuhan organisasi.
 2. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran Tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal Tahun anggaran dan perkembangan masalah masalah aktual di bidang perencanaan pembangunan.
 3. Optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Bapelitbang Kota Bukittinggi untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

**KEPALA BADAN PERENCANAAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**


RISMAL HADI, SSTP. M.Si
NIP. 19760516 199603 1 004

LAMPIRAN